

**PENGARUH GENDER TERHADAP SIKAP ILMIAHPADA
PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII
SMP NEGERI 23 KERINCI**

SKRIPSI



**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2022 M/1444H**

**PENGARUH GENDER TERHADAP SIKAP ILMIAHPADA
PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII
SMP NEGERI 23 KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh :

RIZKI NURHALIZA PUTRI

NIM : 1610204068

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2022 M/1444H**

Emayulia Sastria, M.Pd

Sungai penuh, Agustus 2021

Dinyah Rizki Yanti Zebua, M.Pd

Kepada Yth :

DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI KERINCI

Bapak dekan fakultas
tarbiyah dan ilmu keguruan

di-	AGENDA
Sungai penuh	
NOMOR :	226
NOTA DINAS	GGAL : 20/08/2021
PARAF :	JH

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **RIZKI NURHALIZA PUTRI**, dengan NIM. **16102040768** yang berjudul : **PENGARUH GENDER TERHADAP SIKAP ILMIAH PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII SMP NEGERI 23 KERINCI**, dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya dapat diterima dengan baik. Demikianlah, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Emayulia Sastria, M.Pd
NIP.19850711 200912 2 005

Dinyah Rizki Yanti Zebua, M.Pd
NIDN.2001068901



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN**

Jalan Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Kota SungaiPenuh
KERINCI Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Email: info@iainkerinci.ac.id, Kode Pos. 37112

PENGESAHAN

Skripsi oleh Rizki Nurhaliza Putri Nim. 1610204068 dengan judul “**PENGARUH GENDER TERHADAP SIKAP ILMIAH PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII SMP NEGERI 23 KERINCI**” telah diuji dan dipertahankan pada hari Kamis tanggal 02 September 2021.

Dharma Ferry, M.Pd
NIDN. 2030088802

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Dharma Ferry, M.Pd
NIDN. 2030088802

Penguji I

Mesi Rafia, S.Pd., M. Si
NIDN. 2012118801

Penguji II

Emayulia Sastria, M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

Pembimbing I

Dinyah R. Y Zebua, M.Pd
NIDN. 2001068901

Pembimbing II

Dr. Hadi Candra s. Ag., M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengesahkan
Dekan

Mengetahui
Ketua Jurusan

Emayulia Sastria, M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

**PENGARUH GENDER TERHADAP SIKAP ILMIAH PADA
PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII SMP NEGERI 23 KERINCI**

Rizki Nurhaliza Putri

Institut Agama Islam Negeri, Kerinci
Jurusan Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
@rzkinurhaliza@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sikap ilmiah antara sikap ilmiah siswa laki-laki dan sikap ilmiah siswa perempuan. Variabel dalam penelitian ini adalah gender (X) dan sikap ilmiah (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 23 Kerinci. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci sebanyak 50 siswa. Data dari penelitian ini adalah data dari hasil tes kuesioner atau angket tentang sikap ilmiah yang terdiri dari 25 pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian dengan Nilai $\text{sig } t < 0,05$ maka di dapat $(0,000 < 0,05)$ atau dilihat dari nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka didapat $7,061 > 2,08596$ maka H_0 ditolak, yaitu disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap ilmiah laki-laki dan sikap ilmiah perempuan.

Kata Kunci: Sikap Ilmiah

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RIZKI NURHALIZA PUTRI**

NIM : **1610204068**

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Biologi

Alamat : Sungai Tanduk, Kecamatan Kayu Aro

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **“PENGARUH GENDER TERHADAP SIKAP ILMIAH PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII SMP NEGERI 23 KERINCI”** adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri,kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya .

Kerinci, 18 Agustus 2021

Yang Menyatakan



Rizki Nurhaliza Putri
RIZKI NURHALIZA PUTRI

NIM. 1610204068

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati yang tulus bersama keridhaan Mu yaa allah...

Kupersembahkan karya tulis ini untuk ayahanda dan ibunda tercinta.

Terima kasih ayah atas arahanmu, terima kasih ibu untuk ketulusan hatimu, doa kalian hadirkan keridhaan untukku.

Peluk kalian berkahi hidupku dan petuah kalian tuntunkan jalanku.

Mungkin tak dapat selalu terucap

Namun hati ini selalu bicara sungguh ku sayang kalian

Untuk kakakku dan adikku terima kasih atas semua semangat dan dukungannya

Sehingga aku dapat berada di titik ini

Dan untuk sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimalah ini sebagai ungkapan terima kasihku,

Semoga karya ku ini membawa berkah di kemudian hari.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب (٨)

Artinya : Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6), Maka apabila

kamu telah selesai (dari suatu urusan), Kerjakan lah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain(7), Dan hanya kepada tuhanmulah

hendaknya kamu berharap (8). Surah Al-Insyirah Ayat 6-8.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ : أَمَّا
بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kemudian Shalawat beriring salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, banyak sekali kesulitan-kesulitan yang penulis temui, baik pada saat pengumpulan data maupun penyusunan kata demi kata. Namun berkat usaha dan upaya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, karena ini penulis menganggap perlu mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Yth:

1. Rektor, Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Dekan, Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Ibu Emayulia Sastria, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Ibu Indah Kencanawati, S.Si, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
5. Ibu Emayulia Sastria, M.Pd dan ibu Dinyah Rizki Yanti Zebua, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberi petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta bantuannya dalam pembuatan dan penyelesaian Skripsi ini.

7. Bapak Suhardi,S.Pd,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Kerinci yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Miral diana,S.Pd selaku guru Biologi kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kerja sama yang baik selama melakukan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas SMP Negeri 23 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020 atas kerja sama yang baik selama peneliti melaksanakan penelitian.
10. Segenap pihak yang telah memberi inspirasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan kepada mereka hanya do'a semoga jasa dan amal baik mereka semua diterima oleh Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan, penyusunan kata, maupun dalam penggunaan tata bahasanya karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, penulis terima dengan senang hati, demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Sungai Penuh, Oktober 2022

Penulis

RIZKI NURHALIZA PUTRI
NIM. 1610204068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	i
PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. BatasanMaslah	9
D. RumusanMasalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. ManfaatPenelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. SikapIlmiah.....	11
1. PengertianSikapIlmiah	11
2. PengukuranSikap Ilmiah	18
B. Gender	19
C. PembelajaranBiologi	21
D. PengaruhSikapIlmiah Dan Gender.....	22
E. Penelitian Yang Relevan	23
F. KerangkaBerpikir	26
G. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
B.	Jenis Dan Pendekatan Penelitian	29
C.	Populasi dan Sampel	30
1.	Populasi	30
2.	Sampel.....	31
D.	Teknik Pengumpulan Data	31
E.	Definisi Operasional.....	32
F.	Prosedur dan Alur Penelitian	33
G.	Uji Instrumen Penelitian.....	35
1.	Validitas.....	36
2.	Reabilitas	37
H.	Teknik Analisis Data.....	38
1.	Uji Normalitas	39
2.	Uji Homogenitas	40
I.	Teknik Analisis Statistik Deskriptif.....	41
J.	Uji Hipotesis	42
1.	Uji Anova	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	44
B.	Pembahasan	51
C.	Ketebatasan Masalah.....	55

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	56
B.	Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL

1.	Capaian Indeks PISA Indonesia Tahun 2000-2015.....	3
2.	Populasi Penelitian.....	30
3.	Pembeda Antar Jenis Kelamin	31
4.	Hasil Uji Validitas	37
5.	Rangkuman Hasil Uji Reabilitas	38
6.	Hasil Analisis Uji Normalitas Data	45
7.	Kategorisasi Variable Sikap Ilmiah.....	46
8.	Hasil Kategorisasi Perempuan.....	47
9.	Hasil Kategorisasi Laki-Laki.....	47
10.	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Siswa Perempuan	49
11.	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Siswa Laki-Laki	50

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

1. Kerangka Berpikir 27
2. Alur Penelitian..... 35



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1.	Kisi-Kisi Angket.....	60
2.	LembarAngket.....	61
3.	SkorSikapIlmiah SiswaPerempuan.....	65
4.	SkorSikapIlmiah SiswaLaki-Laki.....	66
5.	UjiValiditas Dan ReabilitasSikapIlmiah.....	69
6.	HasilUjiValiditas	71
7.	Titik PersentaseDistribusi t (df= 1-40)	72
8.	Dokumentasi.....	73
9.	LembarValidasiAngket	74
10.	SuratKeputusanPembimbingSkripsi	75
11.	SuratIzinPenelitian.....	76
12.	SuratKeteranganTelahMelakukanPenelitian.....	77
13.	Suratketerangan Lulus UjiPlagiasi	78
14.	Undangan Ujian Munaqasah	79
15.	Daftar Riwayat Hidup	80

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut pandangan hidup mereka. Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan konsisten agar menuju tujuan yang diinginkan. Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang sudah ada pada masyarakat dan kebudayaan.¹

Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.² Dalam pelaksanaan program pendidikan di Indonesia, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan

¹ H. Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 1995) h. 4

² Ibid h.01

bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Departemen Pendidikan Nasional, 2007:2).³

Dengan demikian Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya Indonesia harus mengetahui peringkat pendidikan berada di urutan berapa, untuk mengetahui hal tersebut pada tahun 2000 Indonesia mulai bergabung menjadi partisipan PISA (*The Programme for International Student Assessment*).⁴ Pada saat itu, Indonesia suka rela memberi ruang kepada PISA untuk mengevaluasi hasil capaian siswa agar dapat menjadi acuan kebijakan pendidikan di era globalisasi. Hasil penilaian PISA di Indonesia dan di Negara lain tidak lepas dari pemberitaan media. Pemerintah Indonesia selalu mendapatkan tekanan publik karena dianggap belum berhasil dalam melaksanakan pendidikan nasional. Terbukti pada tahun 2015 Indonesia menempati urutan ke 65 dari 69 negara partisipan PISA.⁵ Subjek asesmen PISA terdiri atas tes literasi dasar dalam bidang membaca, matematika, dan sains.⁶ Dilihat dari literasi sains saat ini kedudukan kualitas siswa Indonesia di dunia internasional dalam hal kemampuan literasi sains sangat rendah. Hal ini tampak dari hasil pemetaan *Trends in International Mathematics and Science Studies* (TIMSS) tahun 2011 di bidang literasi sains, Indonesia berada pada

³ Hasmia, st, syamsudduha, *Hubunga antara pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2013 fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alaudin Makassar*, Jurnal biotic, Vol 4 No 2, 2006, h. 233.

⁴ Indah pratiwi, *Efek Program PISA Terhadap Kurikulum Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 4, 2019, h.51.

⁵ Ibid, h.52.

⁶ Ibid, h. 52.

peringkat 40 dari 42 negara yang mengikuti pastisipan PISA. Pada tahun 2012 indonesia berada di peringkat 64 dari 65 negara.⁷

Tabel 1.1 Capaian Indeks PISA Indonesia Tahun 2000-2015

Tahun	Materi yang Diujikan	Skor rata-Rata Indonesia	Skor rata-Rata Internasional	Peringkat Indonesia	Jumlah Negara Partisipan
2000	Membaca	371	500	39	41
	Matematika	367	500	39	
	Sains	393	500	38	
2003	Membaca	382	500	39	40
	Matematika	360	500	38	
	Sains	395	500	38	
2006	Membaca	393	500	48	56
	Matematika	396	500	50	
	Sains	393	500	50	
2009	Membaca	402	500	57	65
	Matematika	371	500	61	
	Sains	383	500	60	
2012	Membaca	396	500	62	65
	Matematika	375	500	64	
	Sains	382	500	64	
2015	Membaca	397	500	61	69
	Matematika	386	500	63	
	Sains	403	500	62	

Sumber: Diolah hasil laporan PISA (OECD, 2018b)

⁷Sariwulan Diana,dkk, *Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA Berdasarkan Instrumen Scientific Literacy Assessments (SLA)*, Jurnal Sains dan Lingkungan, 2013, h.285.

Hasil PISA pada Tabel 1 menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam menyelesaikan soal-soal PISA masih jauh di atas nilai rata-rata. Misalnya pada PISA 2015 performa siswa-siswi Indonesia masih tergolong rendah. Berturut-turut rata-rata skor pencapaian siswa-siswi Indonesia untuk sains, membaca, dan matematika berada di peringkat 62, 61, dan 63 dari 69 negara. Peringkat dan rata-rata skor Indonesia tersebut tidak berbedah jauh dengan hasil tes dan survey PISA pada tahun 2012 yang juga berada pada kelompok penguasaan materi yang rendah. Bahkan sejak tahun 2000 saat pertama kali Indonesia bergabung dalam PISA peringkat Indonesia selalu berada di level bawah jika dibandingkan dengan keseluruhan Negara-negara partisipan sampai tahun 2015 hanya meningkat tipis di posisi 61, 63, 62 dari 69 negara. Artinya sejak 15 tahun Indonesia menjadi partisipan dalam PISA peningkatan pendidikan Indonesia tidak member dampak signifikan.⁸

PISA mendefinisikan pengertian literasi sains sebagai kemampuan menggunakan pengetahuan sains, mengidentifikasi permasalahan, dan menarik kesimpulan dari berdasarkan bukti-bukti, dalam rangka mengerti serta membuat keputusan tentang alam dan perubahan yang terjadi pada alam. Literasi sains adalah pengetahuan dan pemahaman konsep dan proses ilmiah yang diperlukan untuk membuat keputusan personal, berkontribusi dalam kegiatan kebudayaan dan kemasyarakatan. Penilaian literasi sains dalam PISA tidak semata-mata berupa

⁸Indah pratiwi, *Efek Program PISA Terhadap Kurikulum Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 4, 2019, h.57.

pengukuran tingkat pemahaman terhadap pengetahuan sains saja tetapi juga dilihat dari sikap ilmiah para siswa.⁹

Sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Menurut Bruno (1987), sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk reaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.¹⁰

Sikap ilmiah merupakan sikap yang dimiliki oleh orang-orang yang berhubungan dalam ilmu ilmiah.¹¹ Sikap ilmiah juga dapat diartikan sebagai sikap yang harus ada pada diri seorang yang ilmuwan atau akademisi ketika menghadapi persoalan-persoalan yang bersikap ilmiah. Sikap ilmiah ini tentunya harus dibiasakan dalam berbagai forum ilmiah seperti dalam diskusi, seminar, dan penulisan karya ilmiah. Sikap ilmiah dalam pembelajaran sains sering dikaitkan dengan sikap terhadap sains. Dimana keduanya saling berhubungan dan keduanya mempengaruhi perbuatan.¹² Sikap ilmiah berupa sikap jujur, terbuka, toleran, optimis, pemberani, dan kreatif.¹³ Untuk mengembangkan sikap ilmiah tentunya siswa perlu dilatih dan melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat dengan langsung mengembangkan setiap

⁹Ibid, h. 285.

¹⁰ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) h 118.

¹¹Desrianti sahida, *Upaya Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Fisika Dengan Menggunakan Pendekatan Accelerated Learning Type Master Di Kelas XII Otomotif SMKN 3 Kota Jambi*, Skripsi Unja, 2014, h. 9.

¹²Puji lestari, *Sikap Ilmiah Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 3 Bengkulu Tengah Pada Pembelajaran Biologi Berpendekatan Inkuiri*, Skripsi Universitas Bengkulu, h.14..

¹³Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012) h.

komponen dari sikap ilmiah. Oleh sebab itu guru perlu menyiapkan pembelajaran yang membuat siswa dapat mengamati selama pembelajaran.¹⁴

Sikap Ilmiah adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran biologi bertujuan untuk membentuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, ulet, kritis, dan dapat bekerja sama dengan orang lain. tingkat sikap ilmiah siswa dapat dilihat dari rasa keingintahuan yang sangat tinggi, kritis, terhadap suatu permasalahan, jujur dalam bertindak, selalu berusaha dalam memahami materi pembelajaran, menerima pendapat orang lain dan selalu mengevaluasi kinerjanya sendiri.¹⁵

Pembelajaran diperlukan sikap ilmiah siswa karena dapat meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajarnya. Sikap ilmiah dapat memberikan gambaran bagaimana seharusnya bersikap dalam belajar, menanggapi suatu masalah, menyelesaikan tugas dan mengembangkan diri. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kearah yang positif. Siswa yang mempunyai sikap ilmiah tinggi akan memiliki kelancaran dalam berfikir sehingga akan termotivasi untuk selalu berprestasi dan memiliki komitmen yang kuat dan mencapai keberhasilan dan keunggulan. Semua yang dibutuhkan dalam pembelajaran biologi terdapat dalam komponen sikap ilmiah. Sehingga terlihat jelas hubungan antara sikap ilmiah terhadap hasil belajar.

Dalam pembelajaran diperlukan sikap ilmiah karena dapat meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajarnya, sikap ilmiah dapat memberikan gambaran

¹⁴ Weni wenita, *Pengaruh pembelajaran menggunakan simulasi phet dengan metode problem solving terhadap sikap ilmiah siswa kelas XI SMAN 1 prambanan dan SMAN 2 klaten*, (Yogyakarta: Universitas sanata darma), h 01.

¹⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*. PT Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hlm 279

bagaimana seharusnya bersikap dalam belajar, menanggapi suatu masalah, menyelesaikan tugas dan mengembangkan diri. Tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kearah yang positif. kurangnya sikap positif siswa dalam belajar dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa karena sikap ilmiah juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁶

Siswa telah dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, sudah seharusnya siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi perubahan dengan mengatur sikap ilmiah pada dirinya dan belajar memecahkan masalah. Pada sikap ilmiah memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa maka semakin positif sikap ilmiah siswa, maka hasil belajarnya semakin tinggi. Siswa yang mempunyai sikap ilmiah yang tinggi akan memiliki kelancaran dalam berpikir sehingga akan termotivasi untuk selalu berprestasi dan memiliki kepercayaan diri dan mampu berkomitmen yang kuat dan mencapai keberhasilan saat melakukan pembelajaran, sikap dan kepercayaan diri siswa sangat berkaitan karena siswa yang kurang mampu mengemukakan pendapat dan tidak memiliki kepercayaan diri berpengaruh terhadap sikap yang dimilikinya.¹⁷

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu kesiapan untuk berperilaku atau bereaksi dengan cara tertentu bilamana dihadapkan dengan suatu masalah atau obyek. Sikap ilmiah berhubungan dengan sikap laki-laki dan sikap perempuan atau sikap *gender*, dimana seseorang dapat membedakan sikap ilmiah laki-laki dengan sikap ilmiah perempuan. Gender adalah perbedaan antara laki-laki

¹⁶ Ikhsandi, dkk, *Sikap Ilmiah*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Darrusalam 2014) hlm 32

¹⁷ Siti Nurkholifah, dkk, *Hubungan self confidence dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati), 2018, h.64.

dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat. Tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat.¹⁸

Dengan demikian gender menyangkut aturan sosial yang berkaitan dengan jenis kelamin manusia laki-laki dan perempuan. Perbedaan biologis dalam hal alat reproduksi antara laki-laki dan perempuan memang membawa konsekuensi fungsi reproduksi yang berbeda (perempuan mengalami menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui; laki-laki membuahi dengan spermatozoa). Jenis kelamin biologis inilah merupakan ciptaan Tuhan, bersifat kodrat, tidak dapat berubah, tidak dapat dipertukarkan dan berlaku sepanjang zaman.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMP Negeri 23 Kerinci bahwa sikap ilmiah siswa SMP Negeri 23 Kerinci kurang baik, contohnya saja siswa kurang bertanggung jawab pada saat di berikan tugas atau proyek untuk dikerjakan. Adapun yang lebih aktif dan memiliki sikap ilmiah yang lebih pada saat proses pembelajaran kebanyakan siswa perempuan, bukan berarti siswa laki-laki tidak memiliki sikap ilmiah dan aktif di kelas hanya saja siswa laki-laki pada saat proses pembelajaran kebanyakan bermain, tidak memperhatikan guru menjelaskan materi yang diajarkan.

¹⁸ Herien Puspita, *Konsep, Teori dan Analisis Gender*, Jurnal Gender, 2013, h.1.

¹⁹ Ibid, h.2.

Dengan permasalahan yang ada maka dilakukan penelitian yang berjudul
**“Pengaruh Gender Terhadap Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Biologi Kelas
VIII SMP Negeri 23 Kerinci.”**

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa tidak mampu menyelesaikan setiap proyek yang di berikan oleh guru dengan baik.
2. Siswa laki-laki kurang aktif dalam setiap pembelajaran.
3. Siswa kebanyakan bermain dari pada memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di di kelas VIII.
2. Penelitian dilakukan pada siswa SMP Negeri 23 Kerinci.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sikap Ilmiah Laki-laki dalam Pembelajaran Biologi Siswa SMP Negeri 23 Kerinci ?
2. Bagaimana Sikap Ilmiah Perempuan dalam Pembelajaran Biologi Siswa SMP Negeri 23 Kerinci?
3. Apakah Terdapat Perbedaan Sikap Ilmiah Laki-laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Biologi Siswa SMP Negeri 23 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Sikap Ilmiah Laki-laki dalam pembelajaran Biologi Siswa SMP Negeri 23 Kerinci.

2. Untuk Mengetahui Bagaimana Sikap Ilmiah Perempuan dalam Pembelajaran Biologi Siswa SMP Negeri 23 Kerinci.
3. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Sikap Ilmiah Laki-laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Biologi Siswa SMP Negeri 23 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti guna mengembangkan penalaran, membentuk pola pikir dinamis serta mengetahui kemampuan peneliti dalam menangani permasalahan siswa dalam menanggapi sikap ilmiah antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.
2. Untuk pembaca sebagai bahan masukan bagi pembaca untuk lebih meningkatkan lagi sikap ilmiah.
3. Untuk sekolah sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan menangani permasalahan siswa dalam menyikapi sikap ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sikap Ilmiah

1. Pengertian Sikap Ilmiah

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu itu bisa seperti benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok orang. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang, maka disebut sikap positif, sedangkan kalau sikap perasaan tak senang, maka disebut sikap negative. Kalau timbul perasaan apa-apa, berarti sikapnya netral. Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu. Menurut Iskandar (2004) "Sikap adalah sebuah trait yang selain aktif mempelajarinya, tetapi telah ditampilkan dengan perubahan tingkah laku yang sesuai. Biasanya sikap memerlukan bakat, minat, dan aktif yang merubah perilaku.

Sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Menurut Bruno (1987), sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk reaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.²⁰ Dalam hal ini, perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-

²⁰ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) h 118.

kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa, dan sebagainya.

Sikap merupakan salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut Attitude. Attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi.²¹

Elis mengemukakan bahwa sikap melibatkan beberapa pengetahuan tentang sesuatu. Namun aspek yang esensial dalam sikap adalah adanya perasaan atau emosi. Kecenderungan terhadap perbuatan yang berhubungan dengan pengetahuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Elis, sikap melibatkan pengetahuan tentang sesuatu termasuk situasi, situasi disini dapat digambarkan sebagai suatu objek yang pada akhirnya akan mempengaruhi perasaan atau emosi dan kemudian memungkinkan munculnya reaksi atau respons atau kecenderungan untuk berbuat.²²

Notoatmodjo mengatakan bahwa sikap memiliki 4 karakter, yaitu:

- a. Sikap merupakan kecenderungan berfikir, berpersepsi, dan bertindak. Dalam hal ini, sikap adalah perputaran dan pengembangan pemikiran manusia terhadap suatu masalah yang menjadi dasar orang tersebut untuk bertindak.
- b. Sikap mempunyai daya pendorong (motivasi). Dari sikap inilah manusia memiliki motivasi untuk bertindak dan berubah. Sebagai

²¹Aristasino, Skripsi: "*Sikap Peduli Siswa Dalam Menjaga Lingkungan sekolah Di SMA N 2 Kerinci*". (Kerinci: Institut Agama Islam Negeri Kerinci, 2019), h.10.

²²Ibid, h. 11.

contoh, jika seseorang tidak setuju terhadap suatu hal, maka dia akan mengambil tindakan untuk menolak hal tersebut.

- c. Sikap relatif lebih mantap, dibanding emosi dan pikiran. Dalam hal ini, sikap dapat digambarkan sebagai karakter manusia yang tidak mudah berubah.
- d. Sikap mengandung aspek penilaian atau evaluative terhadap objek. Sikap sangat berpengaruh terhadap penilaian seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang pernah mendapatkan suatu masalah yang sama sebelumnya, maka dia akan menjadikan masalah terdahulu sebagai acuan dalam mengambil sikap terhadap masalah sekarang.²³

Menurut azwar ia menuliskan bahwa sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Lingkungan

- 1). Rumah

Sikap tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana sikap-sikap orang yang berada di dalam rumah itu, melainkan juga bagaimana sikap-sikap mereka dan bagaimana mereka mengadakan atau melakukan hubungan –hubungan dengan orang-orang di luar rumah. Dalam hal ini peran, peranan orang tua penting sekali untuk mengetahui apa-apa yang dibutuhkan dalam rangka perkembangan nilai-nilai moral. Serta bagaimana orang tua dapat memenuhinya. Dalam hal ini, orang tua dan

²³Rusmanto, Skripsi, “ *Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Filarial Dan RW II Kelurahan Pondik Aren*”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013) h. 22-23

orang sekitar berperan dalam membentuk pengetahuan yang akan membentuk sikap tersebut.

2). Sekolah

Peran pranata pendidikan adalah untuk membentuk kepribadian anggota masyarakat agar menjadi warga yang baik dan unggul secara intelktual, Peran guru sejak pendidikan dasar sangat besar mempengaruhi pola pikir, prilaku, sikap dalam membentuk kepribadiannya. Guru senantiasa memberikan dorongan dan motivasi terhadap keberhasilan dalam membentuk kepribadian. Ketika seseorang memasuki sekolah lanjutan, peran guru dalam mempengaruhi kepribadian seseorang mulai dibatasi oleh peran anak itu sendiri. Pada tahap ini, seseorang sudah mempunyai sikap, kepribadian, dan kemandirian.

3). Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan sangatlah berpengaruh terhadap sikap seseorang, kondisi lingkungan pekerjaan yang nyaman akan membentuk sikap positif pada pekerjanya, begitu sebaliknya lingkungan kerja yang tidak nyaman akan membentuk sikap negative pada pekerjaannya. Dalam gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan pekerjaan sangat berperan dalam mekanisme pembentukan sikap, kenyamanan pada lingkungan kerja, akan membawa sikap positif pada kehidupan orang tersebut.

b. Pengalaman

Apa yang telah dan sedang dialami seseorang, akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan seseorang terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Pengalaman dapat didapatkan dari pendidikan dari suatu instansi, pernah mengalami suatu kejadian dan pernah melihat dari orang lain. Pengalaman sangat mempengaruhi seseorang dalam bersikap.

c. Pendidikan

Pendidikan bisa berupa pendidikan formal, yaitu dari sekolah, maupun pendidikan nonformal, seperti pendidikan dari orang tua. Menurut Rusmi ia mengatakan bahwa pembentukan sikap dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap seseorang sangat ditemukan oleh kepribadian, intelegensi, dan minat²⁴

Adapun hubungan antara pemahaman dengan sikap ialah pemahaman terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pemahaman manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Jadi, pemahaman akan suatu objek dapat diketahui dari respon panca indra yang sebagian besar diperoleh oleh indra penglihatan dan pendengaran²⁵

²⁴Rusmanto, Skripsi, “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Filarial dan RW II Kelurahan Pondik Aren*”, (Jakarta: universitas islam negeri syarif hidayatullah, 2013), hal 23-35

²⁵Erma Sulendri, Skripsi: “*Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Materi Evolusi Pada Mata Pelajaran Biologi*” (Kerinci: Institut Agama Islam Kerinci, 2019), hal 22

Sikap dikatakan sebagai respon evaluatif, respon evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap timbul didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan- tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap.

Sikap Ilmiah merupakan sikap yang harus ada pada diri seorang ilmuan atau akademisi ketika menghadapi persoalan-persoalan ilmiah untuk dapat melalui proses penelitian yang baik dan hasil yang baik pula, serta sikap menerima pendapat orang lain dengan baik dan benar tanpa mengenal putus asa dengan ketekunan dan keterbukaan. Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu itu bisa seperti benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok orang.²⁶ Sikap ilmiah merupakan sikap yang diarahkan untuk mencapai pengetahuan yang objektif, tidak hanya itu sikap ilmiah diartikan sebagai tingkah laku individu atau seseorang ketika memecahkan suatu permasalahan melalui langkah ilmiah secara sistematis.²⁷

Sikap ilmiah yang muncul dari individu disebabkan adanya rangsangan berupa suatu objek. Rangsangan itu menimbulkan respon yang

²⁶Ikhsandi, dkk. *Jurnal Sikap ilmiah*, (Banda Aceh : universitas syiah kuala Darussalam, 2014).

²⁷Lusi kusherawati, dkk, profil sikap ilmiah siswa kelas VIII SMP, melalui pembelajaran guided inquiry laboratory experiment method (GILEM) *Jurnal Ilmiah pendidikan biologi*. Vol. 06, No 02, 2020. h. 171.

konsisten baik positif maupun negatif, baik setuju atau tidak setuju, baik langsung atau tidak langsung, bagi individu yang bersangkutan sehingga apabila seseorang merasa tertarik memperoleh kesempatan dan memiliki sikap menyukai suatu pelajaran maka akan belajar dengan baik. Menurut Harlen (1994)” sikap yang dimiliki seorang pendidik adalah Sikap ingin tahu, sikap ingin mendapatkan sesuatu, sikap kerjasama dan sikap bertanggung jawab. Sikap ilmiah siswa yang berasal dari keingintahuan menjadikan siswa dalam belajar akan bersungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak lain, dengan sikap ilmiah inilah siswa akan menyenangi pelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan baik.

Ilmu pengetahuan mempunyai ciri yaitu obyektif, metodik, sistematis, dan berlaku umum. Berkembangnya ilmu pengetahuan tidak lepas dari ciri-ciri tersebut sehingga muncul suatu sikap yang disebut sikap ilmiah. Chaplin menyatakan bahwa “Sikap adalah suatu kecenderungan yang relative stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertindak laku atau untuk mereaksi dengan cara tertentu”.²⁸ Sedangkan dari kamus psikologi, Rober menyatakan bahwa istilah sikap berasal dari bahasa latin yakni “*Aptitudo*” yang berartikemampuan, sehingga sikap dijadikan sebagai acuan apakah seseorang mampu atau tidak mampu pada pekerjaan tertentu.²⁹

²⁸Nurul Latifah Hakim, Meningkatkan Sikap ilmiah Melalui Pendekayan Kontektual, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h.10.

²⁹Weni wenita, Pengaruh pembelajaran menggunakan simulasi phet dengan metode problem solving terhadap sikap ilmiah siswa kelas XI SMAN 1 prambanan dan SMAN 2 klaten, (Yogyakarta: Universitas sanata darma), h. 13.

Menurut Baharuddin sikap ilmiah pada dasarnya adalah sikap yang diperlihatkan oleh para ilmuwan saat mereka melakukan kegiatan sebagai seorang ilmuwan. Adapun Burhanuddin Salam mengemukakan bahwa sikap ilmiah merupakan suatu pandangan seseorang terhadap cara berpikir yang sesuai dengan metode keilmuan, sehingga timbullah kecenderungan untuk menerima ataupun menolak terhadap cara berpikir yang sesuai dengan keilmuan tersebut.

2. Pengukuran Sikap Ilmiah

Pengukuran sikap ilmiah pada siswa dapat didasarkan pada pengelompokan sikap sebagai dimensi sikap selanjutnya dikembangkan indikator-indikator sikap untuk setiap dimensi sehingga memudahkan menyusun butir instrument sikap ilmiah. Adapun beberapa sikap ilmiah sebagai berikut:

- a. Sikap ingin tahu, Sikap ingin tahu ini terlihat pada kebiasaan bertanya tentang berbagai hal yang berkaitan dengan bidang kajiannya. Mengapa demikian? Bagaimana caranya? Apa saja unsur-unsurnya? Dan lain sebagainya yang merupakan pertanyaan.³⁰
- b. Sikap kritis, Sikap kritis ini sangat nampak pada kebiasaan mencari informasi sebanyak mungkin berkaitan dengan bidang kajiannya untuk dibanding-bandingkan kelebihan dan kekurangannya, kecocokan-tidaknya, kebenaran-tidaknya, dan lain sebagainya

³⁰Puji lestari, *Sikap ilmiah Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 3 Bebgkulu Tengah Pada Pembelajaran Biologi Berpendekatan Inkuiri*, Skripsi Universitas Bengkulu, h.15.

- c. Sikap terbuka, Sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan adanya keterusterangan terhadap apa yang dipikirkan, diinginkan, diketahui dan kesediaan menerima saran dan kritik dari orang lain.
- d. Sikap objektif, diperlihatkan dengan cara menyatakan apa adanya, tanpa diikuti perasaan pribadi.³¹
- e. Sikap kreatif, seseorang dalam mengembangkan ilmunya haruslah bersifat kreatif. Sifat-sifat kreatif menunjukkan kepada kita arah tujuan yang hendak dicapai seseorang dalam menumbuhkan sikap ilmiah pada dirinya.³²
- f. Sikap optimis, kemampuan untuk mempertahankan sikap positif yang realistis, terutama dalam menghadapi masa-masa sulit.
- g. Sikap Pemberani, ilmu merupakan hasil usaha keras dan sifatnya personal. Ilmuan sebagai pencari kebenaran akan berani melawan ketidakbenaran, penipuan, kemunafikan yang menghambat kemajuan.³³

B. Gender

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat

³¹Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012) h. 22

³²Desrianti sahida, *Upaya Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Fisika Dengan Menggunakan Pendekatan Accelerated Learning Type Master Di Kelas XII Otomotif SMKN 3 Kota Jambi*, Skripsi Unja, 2014, h. 10.

³³Ibid, h. 9.

berubah menurut waktu serta kondisi setempat. Tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat.³⁴

Gender adalah perbedaan dan fungsi peran sosial yang dikonstruksi oleh masyarakat, serta tanggung jawab laki-laki dan perempuan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Gender berkaitan dengan proses keyakinan bagaimana seharusnya laki-laki dan perempuan berperan dan bertindak sesuai dengan tata nilai yang terstruktur, ketentuan sosial dan budaya tempat mereka berada. Gender dapat didefinisikan sebagai karakteristik sosial yang diberikan kepada laki-laki dan perempuan. Karakteristik sosial ini merupakan hasil perkembangan sosial dan budaya sehingga tidak bersifat permanen maupun universal.³⁵

Dengan demikian gender menyangkut aturan sosial yang berkaitan dengan jenis kelamin manusia laki-laki dan perempuan. Perbedaan biologis dalam hal alat reproduksi antara laki-laki dan perempuan memang membawa konsekuensi fungsi reproduksi yang berbeda (perempuan mengalami menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui; laki-laki membuahi dengan spermatozoa). Jenis kelamin biologis inilah merupakan

³⁴ Herien Puspita, *Konsep, Teori dan Analisis Gender*, Jurnal Gender, 2013, h. 1.

³⁵ Ika Irmawati, Skripsi: "*Perspektif Gender Pada Pendidikan Anak Dalam Keluarga Petani Di Desa Jambu Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Analisis Gender)*" (Universitas Negeri Semarang, 2011), H 19.

ciptaan Tuhan, bersifat kodrat, tidak dapat berubah, tidak dapat dipertukarkan dan berlaku sepanjang zama.³⁶

Konsep gender, yaitu suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun cultural. Misalnya, bahwa perempuan itu dikenal lemah lembut, cantik, emosional, atau keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan, perkasa. Ciri dan sifat itu sendiri merupakan sifat-sifat yang dapat dipertukarkan. Artinya ada laki-laki yang emosional, lemah lembut, keibuan, sementara itu perempuan juga ada yang kuat, rasional, perkasa. Perubahan ciri dan sifat-sifat itu dapat terjadi dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat yang lain.³⁷

C. Pembelajaran Biologi

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan yaitu suatu perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut ilmu pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organism ataupun pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk di dalam cakupan tanggung jawab guru.³⁸

³⁶Ibid, h. 2.

³⁷Ika Irmawati, Skripsi: "*Perspektif Gender Pada Pendidikan Anak Dalam Keluarga Petani Di Desa Jambu Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Analisis Gender)*" (Universitas Negeri Semarang, 2011), h. 20.

³⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zair, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 10-11

Pada hakikatnya pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam upaya membelajarkan murid/siswa yang dapat dirancang dan tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan berinteraksi dengan semua sumber belajar yang mungkin untuk mencapai hasil pembelajaran, Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna jika didukung oleh adanya kegiatan belajar siswa.³⁹

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Yang merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan, dan organisme hidup, termasuk struktur, fungsi, pertumbuhan, evolusi, persebaran, dan taksonominya. Objek yang dipelajari dalam biologi adalah semua makhluk hidup yang meliputi, hewan, dan manusia serta mikroorganisme. Pengertian biologi dapat kita katakan suatu ilmu tentang seluk beluk makhluk hidup dan kehidupan.⁴⁰

D. Pengaruh Gender Terhadap Sikap Ilmiah

Sikap ilmiah adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan hasil belajar siswa. Pembelajaran

³⁹Nuryani, Y.R., *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Bandung: UPI 2003) hlm 14-15

⁴⁰Bagod Suda, Siti Laila, *Biologi Sains* (Jakarta: Yudistira 2015) h. 3.

biologi bertujuan untuk membentuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, ulet, kritis, dan dapat bekerja sama dengan orang lain. Tingkat sikap ilmiah siswa dapat dilihat dari rasa keingintahuan yang sangat tinggi, kritis, terhadap sesuatu permasalahan, jujur dalam bertindak, selalu berusaha dalam memahami materi pembelajaran, menerima pendapat orang lain dan selalu mengevaluasi kinerjanya sendiri.⁴¹

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat. Tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat.⁴² Sikap ilmiah dan gender itu memiliki pengaruh, gender yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap pembentukan sikap dimana setiap orang memiliki sikap ilmiah yang berbeda-beda yang harus dikembangkan nya dimasyarakat sekitarnya.⁴³

E. Penelitian Yang Relevan

1. Sri amintarti, 2018. Hubungan antara jenis kelamin dengan hasil belajar dan sikap ilmiah mahasiswa pada mata kuliah botani tumbuhan rendah di prodi pendidikan biologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

⁴¹Yuberti,dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Remaja 2012) h. 9

⁴²Herien Puspita, *Konsep,Teori dan Analisis Gender*,Jurnal Gender, 2013, h.1.

⁴³Ibid, h. 1

a. Hasil Penelitian

Pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) matakuliah Botani Tumbuhan Rendah (BTR) diharapkan mahasiswa mampu secara kognitif dan sikap untuk menginternalisasi berbagai sikap ilmiah seperti sikap ingin tahu, sikap respek terhadap fakta, sikap berpikir kritis, sikap penemuan, sikap ketekunan, sehingga perlu dilakukan pembaharuan pembelajaran yang dapat mengakomodasi hal tersebut.

b. Persamaannya

Sama-sama meneliti tentang sikap ilmiah dan jenis kelamin (*Gender*).

c. Perbedaannya

Penelitian yang sudah dilakukan yaitu Hubungan antara jenis kelamin dengan hasil belajar dan sikap ilmiah mahasiswa pada, Mata kuliah botani tumbuhan rendah di prodi pendidikan biologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu Pengaruh gender terhadap sikap ilmiah pada pembelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci.

2. Serly Guswita, 2018. Analisis keterampilan proses sains dan sikap ilmiah peserta didik kelas XI mata pelajaran biologi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

a. Hasil Penelitian

Kurangnya kemampuan keterampilan proses sains dan sikap ilmiah akan menyulitkan peserta didik memahami pelajaran biologi itu sendiri. Hal ini terjadi pada peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, mereka belum sepenuhnya memahami konsep biologi.

b. Persamaan

Sama-sama meneliti tentang Sikap ilmiah.

c. Perbedaan

Penelitian yang sudah dilakukan yaitu Analisis keterampilan proses sains dan sikap ilmiah peserta didik kelas XI mata pelajaran biologi di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu Pengaruh gender terhadap sikap ilmiah pada pembelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci.

3. Sri Sukaesih, 2011. Analisis sikap ilmiah dan tanggapan mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis praktikum.

a. Hasil Penelitian

Para mahasiswa menyatakan senang dengan pembelajaran karena meningkatkan minat belajar, memahami konsep dengan mudah, selanjutnya mengembangkan pikiran dengan lebih kritis lagi.

b. Persamaan

sama-sama meneliti tentang Sikap ilmiah.

c. Perbedaan

Penelitian yang sudah dilakukan yaitu Analisis sikap ilmiah dan tanggapan mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis praktikum. Sedangkan yang akan diteliti yaitu Pengaruh gender terhadap sikap ilmiah pada pembelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci

F. Kerangka Berpikir

Sikap Ilmiah merupakan sikap yang harus ada pada diri seorang ilmuwan atau akademisi ketika menghadapi persoalan-persoalan ilmiah untuk dapat melalui proses penelitian yang baik dan hasil yang baik pula, serta sikap menerima pendapat orang lain dengan baik dan benar tanpa mengenal putus asa dengan ketekunan dan keterbukaan. Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu itu bisa seperti benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok orang.⁴⁴ Sikap ilmiah berhubungan dengan sikap laki-laki dan sikap perempuan atau sikap *gender*, dimana seseorang dapat membedakan sikap ilmiah laki-laki dengan sikap ilmiah perempuan.

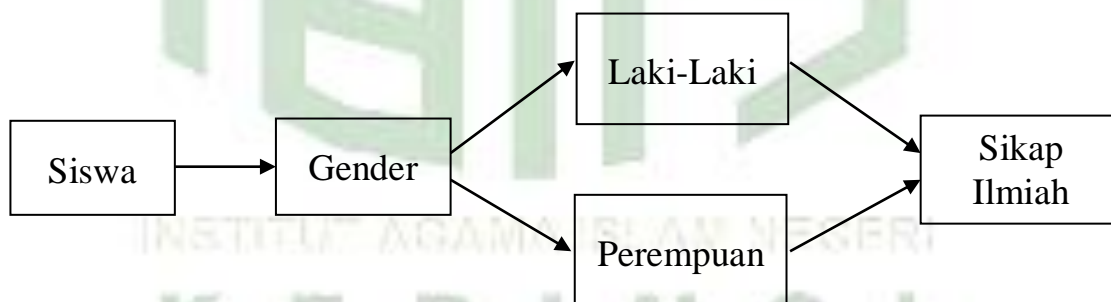
Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat. Tanggung jawab dan

⁴⁴Ikhsandi, dkk. *Jurnal Sikap ilmiah*, (Banda Aceh : universitas syiah kuala Darussalam, 2014).

perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat.⁴⁵

sikap ilmiah siswa SMP Negeri 23 Kerinci agak kurang, contohnya saja siswa kurang bertanggung jawab pada saat di berikan tugas atau proyek untuk dikerjakan. Adapun yang lebih aktif dan memiliki sikap ilmiah yang lebih pada saat proses pembelajaran kebanyakan siswa perempuan, bukan berarti siswa laki-laki tidak memiliki sikap ilmiah dan aktif di kelas hanya saja siswa laki-laki pada saat proses pembelajaran kebanyakan bermain, tidak memperhatikan guru menjelaskan materi yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dan tujuan yang dikemukakan diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Sikap Ilmiah antara Laki-laki dan Perempuan pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIIISMP Negeri 23 Kerinci.

⁴⁵ Herien Puspita, *Konsep, Teori dan Analisis Gender*, Jurnal Gender, 2013, h.1.

H_1 : Terdapat Pengaruh Sikap Ilmiah Antara Laki-laki Dan Perempuan
Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23
Kerinci



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah dalam waktu kurang 2 (Dua) bulan Maret sampai bulan Mei 2021

2. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP Negeri 23 Kerinci, Jambi.

B. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan atau menganalisis perbedaan-perbedaan dalam variabel. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung, Alfabeta, 2011, hlm 11

Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variable-variabel ini diukur biasanya dengan instrument-instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistic.⁴⁷ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan survey.

Pendekatan survey adalah penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrument pengumpulan data.⁴⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VIII A	26
VIII B	24
Total	50

(Sumber: Tata Usaha SMP negeri 23 Kerinci, 2020)

⁴⁷Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Unesa University Press, 2007, hlm 119

⁴⁸M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001, h.39

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 17

Tabel 3.2. Pembeda Antar Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	25
Perempuan	25
Total	50

(Sumber: Tata UsahaSMP negeri 23 Kerinci, 2020)

2. Sampel

Sampel adalah contoh yang dianggap mewakili populasi, atau cermin dari keseluruhan objek yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Total sampling*.

Agar mendapat sampel yang representatif maka harus diuji apakah sampel itu berasal dari populasi yang sama dan mempunyai nilai-nilai rata-rata yang sama. Sehingga sampel yang representatif ini dapat mewakili populasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara yang dilakukan untuk mempermudah instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data digunakan menggunakan Angket.⁵⁰ Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

⁵⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), h.15.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap ilmiah siswa. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana menurut Arikunto (2006) angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket tertutup berupa skala likert yang dimana menggunakan 5 respon. Margono (2004) menyatakan bahwa skala likert merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negative mengenai objek sikap dengan alternative respon yang terdiri dari 5 kategori yaitu Selalu (SL), Sering (SR), kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak pernah (TP).⁵¹

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti. Dijelaskan dalam definisi operasional berikut.

1. Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat. Tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat.⁵²

⁵¹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: rajawali pers, 2013) h.13

⁵² Herien Puspita, *Konsep, Teori dan Analisis Gender*, Jurnal Gender, 2013, h.1.

2. Sikap ilmiah (*Scientific Attitude*) adalah sikap yang dimiliki oleh seseorang yang didapatkan melalui pemberian contoh-contoh positif dan harus terus dikembangkan supaya bisa dimiliki oleh seseorang .⁵³

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap prapenelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan Observasi di SMP Negeri 23 Kerinci.
- b. Menetapkan subjek penelitian, yaitu siswa kelas VIII yang sedang belajar di mata pelajaran Biologi.
- c. Menyusun instrumen penelitian yaitu skala psikologi Sikap Ilmiah. Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator yang dikembangkan dari buku.
- d. Melakukan Uji konten dan Uji bahasa dengan dosen ahli bimbingan konseling untuk skala psikologisikap ilmiah.
- e. Membagikan skala psikologi Sikap ilmiah pada siswa kelas VIIISMP Negeri 23 Kerinci. Sebagai tempat uji validitas dan uji realibilitas skala psikologi.
- f. Melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas pada skala psikologi Sikap ilmiah.

⁵³analisis sikap ilmiah dan tanggapan mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis pratikum, *Jurnal penelitian pendidikan Vol 28 Nomor 1 tahun 2011.hlm,77*

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Membagikan angket Sikap ilmiah kepada siswa yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian untuk melihat sikap ilmiah siswa tersebut.

b. Pengolahan data

1) Analisis data

Mencermati, menganalisis dan memberikan skor skala psikologi Sikap ilmiah. Instrumen tersebut untuk selanjutnya dihitung dan skor yang diperoleh dimasukkan dalam kriteria. Skala psikologi sikap ilmiah dilakukan perhitungan statistika sehingga dapat diketahui gambaran pengaruh gender terhadap sikap ilmiah.

2) Penyajian data

Setelah dianalisis maka data tersebut kemudian dideskripsikan untuk menggambarkan pengaruh Gender terhadap Sikap ilmiah.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

G. Uji Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, umumnya peneliti menggunakan instrumen (alat ukur) untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat.⁵⁴

Dalam hal ini untuk memperoleh data primer dari sampel penulis menggunakan angket. Angket yang diberikan dalam bentuk SL, SR, KD, JR,

⁵⁴*Ibid*, h.13

TP. Uji coba Angket ini dilakukan di SMP Negeri 23 Kerinci kelas IX bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas.

1. Validitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan validitas isi dan validitas konstruksi. Validitas adalah ketepatan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan sesuatu instrumen.⁵⁵

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

n = Jumlah responden

X = Skor variable (jawaban responden)

Y = Skor variable untuk responden n.

$\sum x$ = Jumlah Skor soal

$\sum y$ = Jumlah skor total soal

Dengan kriteria, Instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan sebaliknya dikatakan instrument tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%.

⁵⁵Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 211

Tabel3.3 :Hasil Uji Validitas

No. Item Pertanyaan	R Hitung	R Table	Keterangan
1	0,733	0,4227	Valid
2	0,599	0,4227	Valid
3	0,681	0,4227	Valid
4	0,659	0,4227	Valid
5	0,670	0,4227	Valid
6	0,761	0,4227	Valid
7	0,716	0,4227	Valid
8	0,758	0,4227	Valid
9	0,587	0,4227	Valid
10	0,685	0,4227	Valid
11	0,863	0,4227	Valid
12	0,669	0,4227	Valid
13	0,659	0,4227	Valid
14	0,670	0,4227	Valid
15	0,761	0,4227	Valid

Dari table di atas dapat dilihat bahwa dari semua butir pernyataan pada setiap variable minat investasi nilai r_{hitung} berada di atas nilai r_{tabel} yaitu lebih besar dari 0,4227, dengan demikian dinyatakan bahwa semua butir pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013) Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan, suatu Angket dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika Angket tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.⁵⁶ Rumus yang digunakan adalah:

⁵⁶Ibid, h.211

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha t^2} \right)$$

Dimana: r_{11} = Realibilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian Butir

αt^2 = Varian total

Dengan criteria:

- Jika $r_{11} > 0,60$ maka pernyataan tersebut realibilitas.
- Jika $r_{11} < 0,60$ maka pernyataan tersebut tidak realibilitas.

Tabel 3.4: Rangkuman Hasil Uji Reabilitas

Variable	Jumlah Item	Realibilitas		
		Alpha Cronbach	Cut Off Alpha Cronbach	Keterangan
Sikap Ilmiah (Y)	22	0,960	0,6	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, semua variabel memiliki nilai alpha-Cronbach lebih besar dari 0,60, jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil penelitian maka dilakukan uji hipotesis secara statistik. Data yang diperoleh sebagai hasil penelitian dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sikap ilmiah antara laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran Biologi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitas.⁵⁷

⁵⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),h.278.

1. Uji Normalitas

Untuk menguji kenormalan data digunakan Uji Liliefors yang langkah - langkah sebagai berikut :

- a) Mengurutkan data yang terkecil sampai data terbesar $(x_1, x_2, x_3, \dots, x_n)$
- b) Data $(x_1, x_2, x_3, \dots, x_n)$ dijadikan bilangan baku dengan menggunakan

Rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

Dimana :

x_i = Skor dari tiap siswa

\bar{x} = Rata-rata

S = Simpangan baku

- c) Untuk tiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku hitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

- d) Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$,

$$\text{maka } s(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

- e) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$. Sebutlah harga terbesar ini L_0 .

- f) Pada taraf signifikansi $0,05$ dan berdistribusi normal, jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Dalam buku yang ditulis Sudjana (2005:250), uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji F, Fisher atau uji Bartlett. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T Test dan Anova.

Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama. Uji homogenitas hanya digunakan pada uji parametris yang menguji perbedaan antara dua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda subjeknya atau sumber datanya. Oleh karena itu, uji homogenitas diperlukan sebagai asumsi dari uji independen t test dan uji Anova.

Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya.

- a. Nilai signifikansi $(p) \geq 0.05$ menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).
- b. Nilai signifikansi $(p) < 0.05$ menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen).

I. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness. Adapun berdasarkan kriteria yang dipakai pada kategori jawaban responden, Adapun kategori kurva normal idealnya adalah sebagai:⁵⁸

$$X > (M + 1,5 SD) = \text{Sangat tinggi}$$

$$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD) = \text{Tinggi}$$

$$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD) = \text{Sedang}$$

$$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0,5 SD) = \text{Rendah}$$

$$X < (M - 1,5 SD) = \text{Sangat rendah}$$

Dimana:

$$M = \frac{(\text{Nilai Maximal Ideal} + \text{Nilai Minimum Ideal})}{2}$$

$$SD = \frac{(\text{Nilai Maximal Ideal} - \text{Nilai Minimum Ideal})}{6}$$

Keterangan:

$$X = \text{Rata-rata hitung}$$

$$SD = \text{Standar deviasi ideal}$$

$$M = \text{Rata-rata ideal}$$

⁵⁸ Muhanad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2008), h.

J. Uji Hipotesis

1. Uji Anova (Regresi Linear sederhana)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gender terhadap sikap ilmiah siswa pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci. Maka digunakan rumus Anova (Regresi Linear Sederhana) sebagai berikut (Sudjana, 1996:315) :

Persamaan regresi linear sederhana :

$$Y = a + b(X)$$

Keterangan:

Y = Sikap Ilmiah

X = Gender

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu, yaitu dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan :

a = Intersep (konstan)

b = Koefisien regresi (*slop*)

n = Jumlah sampel

Dalam penelitian ini perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

$\sum x$ = Jumlah Skor soal

$\sum y$ = Jumlah skor total soal

a. Hipotesis penelitian adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara siswa Laki-laki dan Perempuan terhadap Sikap Ilmiah pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIIISMP Negeri 23 Kerinci.

H_1 : Terdapat pengaruh antara siswa Laki-laki dan Perempuan terhadap Sikap Ilmiah pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIIISMP Negeri 23 Kerinci.

b. Kriteria uji hipotesis

1. Jika harga (sig.) $< 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika harga (sig.) $> 0,05$ maka H_1 ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 23 Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Gender Terhadap Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci. Teknik pengumpulan data sesuai dengan yang telah dikemukakan di BAB III yaitu Angket yang digunakan untuk mendapatkan data sikap ilmiah .

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variable berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas maka teknik yang digunakan yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian *Kolmogorov-Smirnov* yaitu mencari nilai signifikan residual dari dua variabel tersebut jika nilai signifikan residual data yang berdistribusi normal apabila nilai sig. (signifikansi) pada variabel $\geq 0,05$ dan yang tidak berdistribusi normal apabila nilai sig. (signifikansi) pada variabel $< 0,05$.⁵⁹ Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta 2018, h.171

Tabel 4.1: Hasil Analisis Uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Pengujian Pada Responden Laki-Laki		
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	99,2000
	Std. Deviation	20,55886
Most Extreme Differences	Absolute	,175
	Positive	,147
	Negative	-,175
Kolmogorov-Smirnov Z		,874
Asymp. Sig. (2-tailed)		,429

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Pengujian Pada Responden Perempuan		
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	99,3200
	Std. Deviation	20,76198
Most Extreme Differences	Absolute	,174
	Positive	,146
	Negative	-,174
Kolmogorov-Smirnov Z		,869
Asymp. Sig. (2-tailed)		,437

Dari hasil Tabel di atas di dapat lah nilai signifikan dari residu antara variable adalah sebesar 0,153 dan nilai signifikan yang di tetapkan adalah sebesar 0,05, maka Nilai dari gender laki-laki $0,437 > 0,05$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dan Nilai dari gender

perempuan $0,429 > 0,05$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data juga berdistribusi normal.

b) Deskriptif Statistik

Dalam bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari sampel penelitian yaitu di SMP Negeri 23 Kerinci kelas VIII. Adapun besarnya sampel yaitu 50 siswa terdiri Dari 25 laki laki dan 25 Perempuan. Berikut ini disajikan deskripsi data berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi mean (M), modus (Mo), median (Me), standar deviasi (SD), dan kecenderungan variabel.

Data mengenai sikap Ilmiah di SMP Negeri 23 Kerinci kelas VIII diperoleh melalui penyebaran angket/ kuisisioner dengan jumlah item 25 butir. Dengan skala likert yaitu selalu (SL) =5, sering (SR) =4, Kadang-kadang (KD) =3, jarang (JR) =2, tidak pernah (TP)=1. Dan dari 25 item diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Kategorisasi Variabel Sikap Ilmiah (Y)

Statistics		
Sikap Ilmiah		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		95.4800
Median		100.0000
Mode		88.00 ^a
Std. Deviation		19.68951
Minimum		63.00
Maximum		124.00

Untuk mengetahui Sikap Ilmiah Di SMP Negeri 23 Kerinci kelas VIII, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Sikap Ilmiah di SMP Negeri 23 Kerinci disajikan pada table berikut.

Tabel 4.3 : Hasil Kategorisasi Siswa Perempuan

Interval skor	Frekuensi	Persentase sikap ilmiah	Kategori
$X > (96)$	18	72%	Sangat tinggi
$(80) < X \leq (96)$	3	12%	Tinggi
$(64) < X \leq (80)$	3	12%	Sedang
$(48) < X \leq (64)$	1	4%	Rendah
$X < (48)$	0	0%	Sangat rendah

Berdasarkan Tabel 4.5 kecenderungan Sikap Ilmiah Perempuan pada kategori sangat tinggi sebesar 72%, kategori tinggi sebesar 12%, kategori sedang sebesar 12%, kategori rendah sebesar 4%. Dengan demikian Sikap Ilmiah Di SMP Negeri 23 Kerinci kelas VIII termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.4 : Hasil Kategorisasi Siswa Laki-Laki

Interval Skor	Frekuensi	Persentase Sikap Ilmiah	Kategori
$X > (96)$	17	68%	Sangat tinggi
$(80) < X \leq (96)$	3	12%	Tinggi
$(64) < X \leq (80)$	4	16%	Sedang
$(48) < X \leq (64)$	1	4%	Rendah
$X < (48)$	0	0%	Sangat rendah

Berdasarkan Kategori Sikap Ilmiah laki-laki pada kategori sangat tinggi sebesar 68%, kategori tinggi sebesar 12%, kategori sedang sebesar 16%, kategori rendah sebesar 4%. Dengan demikian Sikap Ilmiah siswa laki-laki Di SMP Negeri 23 Kerinci kelas VIII termasuk dalam kategori tinggi.

c) Pengujian Hipotesis

Pengujian normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa skor kedua variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk pengujian statistik selanjutnya. Pengujian statistik lebih lanjut ini adalah pengujian hipotesis penelitian. Maka pengujian hipotesis menggunakan Regresi linear sederhana.⁶⁰

Pengujian regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *Anova* berdasarkan output SPSS versi 17 terdapat variabel independen dan dependent yaitu Gender Terhadap Sikap ilmiah di SMP Negeri 23 Kerinci kelas VIII. Adapun besarnya sampel untuk variabel independent yaitu Gender sebanyak 50 siswa terdiri dari 25 laki laki dan 25 Perempuan.

Hasil Uji regresi Linear sederhana untuk gender Siswa yang perempuan terhadap sikap ilmiah Ditunjukkan pada tabel berikut :

⁶⁰Husain Usman dan R.Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2006, h. 119

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Siswa Perempuan
Terhadap Sikap Ilmiah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	157.135	1	157.135	7.745	.069 ^a
Residual	60.865	3	20.288		
Total	218.000	4			

a. Predictors: (Constant), Sikapilmiah

b. Dependent Variable: perempuan

Signifikan model regresi secara anova diuji dengan melihat perbandingan antara Ftabel dan Fhitung. Selain itu akan dilihat nilai signifikan, dimana jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 5. Maka didapatkan hasil Ftabel adalah $df1 = k - 1$ ($2 - 1 = 1$) dan $df2 = n - k$ ($5 - 2 = 3$), dimana k adalah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga didapatkan Ftabel 10,1. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 7,745 dengan nilai signifikan sebesar 0,069. Nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut: dimana $Fhitung < Ftabel$ $7,745 < 10,1$ dan nilai signifikan $0,069 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan

antara siswa perempuan terhadap sikap ilmiah pada pembelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci.

Kemudian dilakukan pengujian terhadap siswa yang laki-laki dapat dilihat dari Hasil Uji regresi Linear sederhana untuk gender Siswa yang laki-laki terhadap sikap ilmiah Ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Siswa Laki-Laki
Terhadap Sikap Ilmiah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.200	1	.200	6.459	.085 ^a
Residual	.093	3	.031		
Total	.292	4			

a. Predictors: (Constant), laki-laki

b. Dependent Variable: Sikap ilmiah

Signifikan model regresi secara anova diuji dengan melihat perbandingan antara F_{tabel} dan F_{hitung} . Selain itu akan dilihat nilai signifikan, dimana jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 5. Maka didapatkan hasil F_{tabel} adalah $df_1 = k - 1$ ($2 - 1 = 1$) dan $df_2 = n - k$ ($5 - 2 = 3$), dimana k adalah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga didapatkan F_{tabel} 10,1. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar

6.459 dengan nilai signifikan sebesar 0,085. Nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut: dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ 6,459 < 10,1 dan nilai signifikan 0,085 > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa Laki-laki terhadap sikap ilmiah pada pembelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gender terhadap sikap ilmiah pada pembelajaran biologi. Berdasarkan data yang telah dianalisis maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Sikap ilmiah pada siswa Perempuan dalam Pelajaran Biologi

Faktor sikap terutama sikap terhadap proses pembelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Peserta didik perlu memiliki sikap yang positif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran mencakup suasana pembelajaran, strategi, metodologi, dan teknik pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang menarik, nyaman, dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal Jihad dan Haris (2008: 102-103). Sejalan dengan pembahasan tersebut di atas, penelitian ini membahas seberapa besar pengaruh gender terhadap sikap ilmiah.

Dapat diketahui dengan menggunakan hasil presentase dapat dilihat pada **Tabel 4.3** dimana terdapat Sikap Ilmiah perempuan Pada pelajaran biologi di SMP Negeri 23 Kerinci kelas VIII di kategorikan tinggi, hal ini sesuai dengan hasil tes yang di berikan yaitu pada kategori sangat tinggi sebesar 72% (18 orang), kategori tinggi sebesar 12% (3 orang), kategori sedang sebesar 12% (3 orang), kategori rendah sebesar 4% (1 orang), hal ini membuktikan bahwa pada dasarnya siswa perempuan memiliki sikap ilmiah yang dikategorikan tinggi.

2. Sikap Ilmiah pada siswa Laki-Laki dalam Pelajaran Biologi

Sikap Ilmiah merupakan sikap yang harus ada pada diri seorang ilmuwan atau akademisi ketika menghadapi persoalan-persoalan ilmiah untuk dapat melalui proses penelitian yang baik dan hasil yang baik pula, serta sikap menerima pendapat orang lain dengan baik dan benar tanpa mengenal putus asa dengan ketekunan dan keterbukaan. Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu itu bisa seperti benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok orang.⁶¹ Ilmu pengetahuan mempunyai ciri yaitu obyektif, metodik, sistematis, dan berlaku umum. Berkembangnya ilmu pengetahuan tidak lepas dari ciri-ciri tersebut sehingga muncul suatu sikap yang disebut sikap ilmiah. Pengukuran sikap ilmiah pada siswa dapat

⁶¹Ikhsandi, dkk. *Jurnal Sikap ilmiah*, (Banda Aceh : universitas syiah kuala Darussalam, 2014).

didasarkan pada pengelompokan sikap sebagai dimensi sikap selanjutnya dikembangkan indikator-indikator sikap, dimana setiap siswa harus memiliki sikap rasa ingin tahu, sikap kritis, sikap terbuka, sikap objektif, sikap kreatif, sikap optimis, sikap pemberani. Sejalan dengan pembahasan tersebut di atas, penelitian ini membahas seberapa besar pengaruh gender terhadap sikap ilmiah.

Dapat diketahui dengan menggunakan hasil presentase dapat dilihat pada **Tabel 4.4** dimana terdapat Sikap Ilmiah laki-laki Pada pelajaran biologi di SMP Negeri 23 Kerinci kelas VIII di kategorikan tinggi, hal ini sesuai dengan hasil tes yang di berikan yaitu pada kategori sangat tinggi sebesar 64% (17 orang), kategori tinggi sebesar 12% (3 orang), kategori sedang sebesar 12% (4 orang), kategori rendah sebesar 4% (1 orang).

3. Apakah terdapat perbedaan sikap ilmiah laki laki dan perempuan dalam pelajaran biologi siswa SMP Negeri 23 Kerinci kelas VIII.

Hasil pengujian hipotesis uji Anova dilihat dari sikap siswa perempuan menunjukkan bahwa Signifikan model regresi secara anova diuji dengan melihat perbandingan antara F_{tabel} dan F_{hitung} . Selain itu akan dilihat nilai signifikan, dimana jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 5. Maka didapatkan hasil F_{tabel} adalah $df_1 = k - 1$ ($2 - 1 = 1$) dan $df_2 = n - k$

($5 - 2 = 3$), dimana k adalah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga didapatkan F_{tabel} 10,1. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,745 dengan nilai signifikan sebesar 0,069. Nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut: dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ $7,745 < 10,1$ dan nilai signifikan $0,069 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa perempuan terhadap sikap ilmiah pada pembelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci.

Kemudian dilakukan pengujian terhadap siswa yang laki-laki dapat dilihat dari Hasil Uji regresi Linear sederhana untuk gender Siswa yang laki-laki terhadap sikap ilmiah dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 5. Maka didapatkan hasil F_{tabel} adalah $df_1 = k - 1$ ($2 - 1 = 1$) dan $df_2 = n - k$ ($5 - 2 = 3$), dimana k adalah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga didapatkan F_{tabel} 10,1. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,459 dengan nilai signifikan sebesar 0,085. Nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ $6,459 < 10,1$ dan nilai signifikan $0,085 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa Laki-laki terhadap sikap ilmiah pada pembelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak

terdapat perbedaan dan pengaruh sikap ilmiah antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada pembelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci dan dapat dikatakan juga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

- a) Variabel sikap ilmiah yang baru sedikit diteliti sehingga buku-buku, skripsi, jurnal, dan sumber lain sulit ditemukan.
- b) Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan skala psikologi yaitu terkadang jawabanyang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Berdasarkan Sikap Ilmiah siswa laki laki Pada pelajaran biologi di SMP Negeri 23 Kerinci kelas VIII di kategorikan tinggi , hal ini sesuai dengan hasil tes yang di berikan yaitu pada kategori sangat tinggi sebesar 72% (18 orang), kategori tinggi sebesar 12%(3 orang), kategori sedang sebesar 12% (3 orang), kategori rendah sebesar 4%(1orang)
2. Berdasarkan Sikap Ilmiah siswa perempuan pada pelajaran biologi SMP Negeri 23 Kerinci kelas VIII di kategorikan tinggi , hal ini sesuai dengan hasil tes yang di berikan yaitu pada kategori sangat tinggi sebesar 64% (17 orang), kategori tinggi sebesar 12%(3 orang), kategori sedang sebesar 12% (4 orang), kategori rendah sebesar 4%(1orang).
3. Hasil pengujian hipotesis uji Anova dilihat dari sikap siswa perempuan dan laki-laki menunjukkan bahwaSignifikan model regresi secara anova diuji dengan melihat perbandingan antara Ftabel dan Fhitung. Selain itu akan dilihat nilai signifikan, dimana jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen namun, hasil yang

Didapat nilai signifikan di atas 0,05 berarti variable independen dinyatakan tidak berpengaruh, atau tidak terdapat pengaruh dan perbedaan sikap ilmiah siswa laki-laki dan perempuan pada pembelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu .

1. Peneliti menyarankan agar siswa lebih meningkatkan sikap ilmiah pada proses pembelajaran IPA.
2. Peneliti menyarankan agar guru Biologi dapat mengembangkan bahan ajar agar sikap ilmiah pada siswa semakin meningkat.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- BagodSuda,SitiLaila. 2015. *BiologiSains*. Jakarta: Yudistira.
- BahriDjamara, Syaifuldan Aswan Zair. 2006. *StrategiBelajarMegajar*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Diana, Sariwulan,dkk. 2013. *ProfilKemampuanLiterasiSainsSiswa SMA BerdasarkanInstrumenScientific Literacy Assessments (SLA)*.JurnalSainsdanLingkungan.
- FuadIhsan, H. 1995. *Dasar-DasarKependidikan*.Jakarta: PT RinekaCipta.
- Hasan, Iqbal.2013. *Analisis Data PenelitianDenganStatistik*.Jakarta: PT BumiAksara.
- Ikhsandi,dkk.2014. *JurnalSikapilmiah*.Banda Aceh :UniversitasSyiah Kuala Darussalam.
- Kesuma, Dharma,dkk.2012.*PendidikanKarakter*.Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Latifah, Hakim Nurul.2013. *MeningkatkanSikap IlmiahMelaluiPendekatanKontektual*. Yogyakarta: UniversitasNegeri Yogyakarta.
- Lestari, Puji.2014.*SikapIlmiahSiswaKelas XI IPA1 SMAN 3 Bengkulu Tengah PadaPembelajaranBiologiBerpendekatanInkuiri*. SkripsiUniversitasBengkulu.
- MisbahuddindanIqbalHasan.2014.*Analisis Data PenelitianDenganStatistika*.Jakarta: BumiAksara.
- Pratiwi, Indah. 2019. *Efek Program PISA TerhadapKurikulumDi Indonesia*.JurnalPendidikandanKebudayaan.
- Puspita,Herien. 2013. *KonsepTeoridanAnalisisGender*.Jurnal Gender.
- Sahida,Desrianti.2014.*UpayaMeningkatkanSikapIlmiahdanHasilBelajarFisika Dengan Menggunakan Pendekatan Accelerated Learning Type Master Di Kelas XII OtomotifSMKN 3 Kota Jambi*. SkripsiUnja.
- Subana, MdanSudrajat.2001.*Dasar-dasarPenelitianIlmiah*. Bandung: PustakaSetia.
- Sudjana. 2002.*MetodeStatistika*. Bandung: Tarsito.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

- Sudjono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rsajawali pers.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinas*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudduha, Hasmiati, st. 2006. *Hubungan antarpengertian mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2013 fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alaudin Makassar*. Jurnal Biotic.
- Usman, Husain dan R. Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wenita, Weni. *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Simulasi Phet Dengan Metode Problem Solving Terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas XI SMAN 1 Prambanan Dan SMAN 2 Klaten*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Yatim Riyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Unesa University Press.
- Yuberti, dkk. 2012. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Remaja.
- Y.R, Nuryani. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung: UPI.

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen Sikap Ilmiah (*Scientific Attitude*)

Aspek Sikap Ilmiah	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item	
			Positif	Negatif
Rasa ingin tahu	Antusias mencari jawaban	2	1,13	
	Perhatian terhadap objek yang diamati	1	14	
	Antusias pada proses sains (Pratikum dan diskusi)	7	2,9,15,16,18	3,17
Objektif	Tidak memanipulasi data	1		5
	Mengambil keputusan sesuai fakta	2		6,7
	Tidak mencontek hasil pekerjaan orang lain	1		11
Berpikir kritis	Tidak mengabaikan data meskipun kecil	1	21	
	Mendiskusikan hasil percobaan dan jawaban pertanyaan dalam lembar kerja siswa	1	10	
	Mempresentasikan hasil percobaan atau diskusi	1	4	
Ketekunan	Mengerjakan latihan soal	1	8	
	Mengulangi percobaan meskipun berakibat kegagalan	1	25	
	Melengkapi suatu kegiatan meskipun teman yang lain selesai lebih awal.	1	23	
Keterbukaan dan kerjasama	Berpatisipasi dalam kelompok	1		
	Membantu teman memecahkan masalah akademik	2		20,22
Taggung jawab	Mengerjakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan	1		24
Disiplin	Mengumpulkan tugas tepat waktu	1	12	
	Patuh terhadap ketentuan dan peraturan	1	19	

Lampiran 2

Lembar Angket

Sikap Ilmiah (*Scientific Attitude*) Pembelajaran Biologi

Jenis kelamin : Laki - laki Perempuan
Kelas :

A. Pengantar

Assalamualaikum wr.wb

Saya mendo'akan semoga saudara/i dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT.Amin.

Disela-sela dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, saya mohon kiranya saudara/i berkenan meluangkan waktu untuk mengisi instrument ini. Tujuan dari instrument ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan sikap ilmiah saudara/i pada Pembelajaran Biologi.

Dalam menjawab instrument ini diharapkan saudara/i mengisi sesuai dengan apa yang dialami dan dilakukan sehari-hari. Saudara/i tidak perlu cemas, khawatir, serta malu menyatakan jawaban sebenarnya, karena segala data dan informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Kerinci, 5 Maret 2021

Peneliti

Rizki Nurhaliza Putri

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah angket dibawah ini dengan penilaian anda sendiri
2. Setiap jawaban adalah benar, sehingga ada tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban pada setiap pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban diantara lima alternatif jawaban yang disediakan.
4. Isilah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu kolom sesuai ketentuan sebagai berikut:

SL : **Selalu**, Jika isi pernyataan *Selalu* anda lakukan, kerjakan, alami atau rasakan.

SR : **Sering**, Jika isi pernyataan *Sering* anda lakukan, kerjakan, alami atau rasakan.

KD : **Kadang-kadang**, Jika isi pernyataan *kadang* anda lakukan, kerjakan, alami atau rasakan.

JR : **Jarang**, Jika isi pernyataan *jarang* anda lakukan, kerjakan, alami atau rasakan.

TP : **Tidak Pernah**, Jika isi pernyataan *tidak pernah* anda lakukan, kerjakan, alami atau rasakan.

No	Pernyataan	Aternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya bertanya kepada guru terkait topik pembelajaran					
2	Saya berperan aktif dalam melakukan pengamatan terhadap objek praktikum pembelajaran Biologi					
3	Pada saat praktikum saya kurang suka bertanya kepada guru terkait langkah-langkah objek praktikum yang akan diamati					
4	Saya menyajikan laporan hasil praktikum berdasarkan pengamatan yang saya lakukan					

5	Dalam keadaan mendesak, saya merekayasa laporan hasil praktikum tanpa merujuk pada pengamatan					
6	Saya terburu-buru dalam mengambil keputusan					
7	Dalam mengambil keputusan saya mudah dipengaruhi orang lain					
8	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas belajar					
9	Saya senang bertanya jika ada sesuatu yang menarik perhatian					
10	Saya membaca kembali hasil laporan hasil praktikum Biologi					
11	Saya menyontek laporan hasil pengamatan teman					
12	Saya berusaha belajar dengan tekun tentang mata pelajaran biologi, meskipun saya tidak memiliki buku paket dan mengumpulkan tugas tepat waktu					
13	Saya melengkapi catatan dan sumber belajar mata pelajaran Biologi					
14	Saya mendengarkan penjelasan guru selama proses pembelajaran Biologi					
15	Saya mencatat materi yang disampaikan guru pada pembelajaran Biologi					
16	Saya senang diminta maju oleh guru untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari					
17	Saya mengobrol dengan teman saat pembelajaran Biologi					
18	Saya berusaha mencari jawaban terkait pertanyaan guru dan teman					
19	Saya berusaha menyampaikan pendapat pada saat diskusi					
20	Saya beranggapan pendapat orang lain kurang bermanfaat					
21	Saya bersedia merubah pendapat saya apabila pendapat orang lain memiliki bukti yang lebih kuat					

22	Saya tidak suka diberi arahan oleh teman saya pada saat praktikum pembelajaran Biologi					
23	Saya telat mengumpulkan tugas pembelajaran Biologi					
24	Saya kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru dan teman kelompok					
25	Saya mempelajari kembali materi pembelajaran Biologi					



Lampiran 3

TABULASI HASIL SKOR SKALA PSIKOLOGI PENELITIAN

Sikap Ilmiah (Scientific Attitude)

Skor Sikap Ilmiah siswa Perempuan																											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25		
R1	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122	
R2	5	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	110
R3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	107
R4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	103
R5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	102
R6	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	116
R7	3	5	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	101
R8	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	66
R9	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	119
R10	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	5	5	5	99
R11	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	64
R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	123
R13	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	57
R14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	120
R15	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	111
R16	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	110
R17	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	104
R18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	124
R19	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
R20	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	106
R21	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	115
R22	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	65
R23	4	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	93
R24	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	3	3	4	3	3	3	91
R25	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	63
	94	98	100	94	100	100	102	99	102	98	97	104	97	103	93	96	100	98	101	100	103	104	99	105	96		

Lampiran 4

TABULASI HASIL SKOR SKALA PSIKOLOGI PENELITIAN

Skor Sikap Ilmiah siswa Laki-Laki																										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	
R1	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
R2	5	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	109
R3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	108
R4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	105
R5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	102
R6	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	116
R7	3	5	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	101
R8	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	66
R9	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	118
R10	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	5	3	97
R11	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	64
R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	123
R13	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	57
R14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	119
R15	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	111
R16	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	109
R17	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	103
R18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	124
R19	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	91
R20	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	106
R21	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	114
R22	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	65
R23	4	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	94
R24	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	3	3	4	3	4	92
R25	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	64
	94	98	100	94	100	100	102	99	102	98	97	104	97	103	93	96	100	98	101	100	103	104	99	105	93	

Lampiran 5

Uji Validitas Dan reabilitas Sikap Ilmiah																										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	
R1	3	5	3	2	4	3	4	4	2	3	4	5	3	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	5	3	93
R2	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	107
R3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	118
R4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	105
R5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	120
R6	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	100
R7	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	95
R8	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	81
R9	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	112
R10	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	117
R11	3	5	3	2	4	3	4	4	2	3	4	5	3	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	5	3	93
R12	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	107
R13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
R14	3	3	3	2	3	3	4	3	2	5	3	3	3	5	3	3	3	4	2	2	4	3	5	3	3	80
R15	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	75
	56	64	61	55	64	55	65	63	57	61	60	63	56	69	59	60	60	61	57	62	66	63	69	59	60	

Lanjutan lampiran 5

Data Uji Validitas dan Reabilitas Sikap Ilmiah																										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	
R1	3	5	3	2	4	3	4	4	2	3	4	5	3	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	5	5	95
R2	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	104
R3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	118
R4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
R5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	120
R6	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	102
R7	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	99
R8	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	83
R9	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	113
R10	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	118
R11	3	5	3	2	4	3	4	4	2	3	4	5	3	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	5	5	95
R12	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	104
R13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	121
R14	3	3	3	2	3	3	4	3	2	5	3	3	3	5	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	78
R15	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	74
	56	64	61	55	64	55	65	63	57	61	60	63	56	69	59	60	60	61	57	62	66	63	61	65	65	



Lampiran 6

Hasil Uji Validitas

No. Item pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,733	0,4227	Valid
2	0,599	0,4227	Valid
3	0,681	0,4227	Valid
4	0,659	0,4227	Valid
5	0,670	0,4227	Valid
6	0,761	0,4227	Valid
7	0,716	0,4227	Valid
8	0,758	0,4227	Valid
9	0,587	0,4227	Valid
10	0,685	0,4227	Valid
11	0,863	0,4227	Valid
12	0,669	0,4227	Valid
13	0,659	0,4227	Valid
14	0,670	0,4227	Valid
15	0,761	0,4227	Valid

Lampiran 7

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03692	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

DOKUMENTASI



Keterangan: Pemberian Lembar Angket Kepada Responden



Keterangan: Menjelaskan Kepada Responden Cara Mengisi Lembar Angket



Keterangan: Responden Mengisi Lembar Angket

LEMBAR ANGKET

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1	Penyajian angket sistematis dan mengandung unsur-unsur penyusunan sebuah angket				✓
2	Pengantar awal angket berisi tujuan pengisian angket			✓	
3	Konsisten dalam menggunakan simbol atau lambang			✓	
4	Angket yang digunakan komunikatif			✓	
5	Bahasan yang digunakan memotivasi mahasiswa untuk mengisinya			✓	
6	Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda			✓	
7	Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang baik dan benar menurut kaidah tata bahasa Indonesia			✓	
8	Informasi yang digunakan jelas			✓	
9	Ejaan yang digunakan mengacu pada EYD			✓	
10	Konsisten dalam menggunakan istilah yang menggambarkan konsep			✓	
Jumlah					

SARAN:

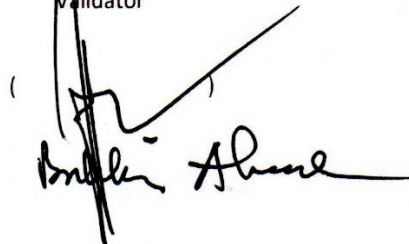
KEPUTUSAN:

Petunjuk: Silahkan bapak/ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A atau B sebagai berikut:

A (Valid)	B (Tidak Valid)
✓	

Kerinci, 25 Januari 2021

Validator





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
KodePos : 37112.Website : www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 011 Tahun 2021

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2020/2021

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Pendidikan Agama Islam Nomor.In.31/J7.1/178/01.In.bio.01/2021 Tanggal 11 Oktober 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :
- | | |
|---|------------------------------|
| 1. Nama : Emayulia Sastria, M.Pd | Sebagai Pembimbing I |
| 2. Nama : Dinyah Rizki Yanti Zebua, M.Pd | Sebagai Pembimbing II |
| 3. Nama : Lia Anggela, M.Pd | Sebagai Pembahas I |
| 4. Nama : Tri Saslina, M.Pd. | Sebagai Pembahas II |

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Rizki Nurhaliza Putri**
NIM : 1610204068
Jurusan : Tadris Biologi
JudulSkripsi : **PENGARUH GENDER TERHADAP SIKAP ILMIAH PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII SMP NEGERI 23 KERINCI**

- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 07 Januari 2021

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Sri Sudewi Telp/Fax : (0748) 21980
SUNGAI PENUH

Email : kesbangpolkerinci@gmail.com

Kode Pos : 37112



REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 071/135 /IV.I/Kesbang-Pol/2021

- Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/158/2021
Tanggal : 03 Maret 2021 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian,
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 175
Nama : RIZKI NURHALIZA PUTRI
NIM / NPM : 1610204068
Agama : ISLAM
Kebangsaan : INDONESIA
Alamat : Desa Sungai Tanduk Kec. Kayu Aro
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : PENGARUH GENDER TERHADAP SIKAP ILMIAH PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMP NEGERI 23 KERINCI
- Tempat Penelitian : SMP Negeri 23 Kerinci
- Waktu : Maret s/d Mei 2021
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian
7. Surat Rekomendasi izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas
- Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai penuh, 09 Maret / 24 Rajab 1442 H
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KERINCI



REDI ASRI, S.H., M.H.
Pembina Utama Muda
019.15580526 / 1990021001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci
3. Sdr. Kepala SMP Negeri 23 Kerinci
4. Sdr. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 23 KERINCI



Alamat : Sawahan Sungai Tanduk

Kode Pos. 37163

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422/135 /SMPN.23/KRC-2020

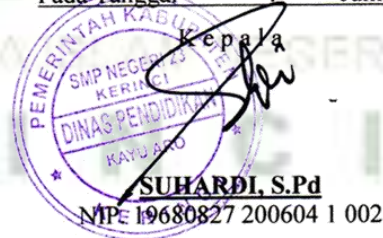
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 23 Kerinci menerangkan bahwa:

Nama : RIZKI NURHALIZA PUTRI
NPM : 1610204068
Tempat/Tgl Lahir : Hiang Tinggi, 10 Desember 1999
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S.1 Tadris Biologi
Pendidikan : IAIN Kerinci

Bahwa nama tersebut benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 23 Kerinci mulai dari bulan Maret 2021 s/d Mei 2021, guna untuk melengkapi penyusunan Skripsi yang berjudul **PENGARUH GENDER TERHADAP SIKAP ILMIAH PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMP 23 KERINCI**”.

Demikianlah surat penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Dikeluarkan di : Sungai Tanduk
Pada Tanggal : Juni 2021





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
Website www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KETERANGAN
LULUS UJI PLAGIASI**

Ketua Jurusan Tadris Biologi menerangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : RIZKI NURHALIZA PUTRI
NIM : 1610204068
Judul : PENGARUH GENDER TERHADAP SIKAP ILMIAH
PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII SMP
NEGERI 23 KERINCI
Pembimbing 1 : EMAYULIA SASTRIA, M.pd
Pembimbing 2 : DINYAH RIZKI YANTI ZEBUA, M.pd

Telah diuji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar 29. % dan dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 20 Agustus 2021

A/n Ketua Jurusan,
Sekretaris Jurusan

Dharma Ferry, M.Pd

Catatan:

Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Kapten Muradi, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh; Telp (0748) 21065;
Fax. (0748) 22114; Kode Pos 37112; Website www.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/ 599 /2021 Sungai Penuh, Agustus 2021
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Jadwal Ujian Munaqasyah

A.n. ANDAL MULYA, dkk
Kepada
Yth. Bapak/Ibu
Ketua/Pembimbing/Tim Penguji Ujian Skripsi
IAIN Kerinci
Di.
Sungai Penuh

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan ujian munaqasah skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Ketua/Pembimbing/Tim penguji pada ujian dimaksud sebagaimana jadwal terlampir.

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan bapak/ibu untuk hadir diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,

An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Saaduddin, M.Pd ✓

LAMPIRAN : JADWAL UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOMOR : In.31/D.1.1/PP.00.9/ 599 /2021
Hari : Kamis
Tanggal : 2 September 2021
Tempat : Ruang Munaqasah B

Jam Ke-	NAMA	NIM	PRODI	JUDUL SKRIPSI	TIM PENGUJI	
					NAMA	JABATAN
1	ANDAL MULYA	1610201097	PAI	STRATEGI GURU DALAM PENGUATAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 27 KERINCI	ALI MARZUKI ZEBUA, M.Pd Dr. USMAN YAHYA, M.Ag HARMALIS, M.Psi Drs. H. DARSI, M.Pd INDAH HERNINGRUM, M.Pd	Ketua Sidang Pembimbing I Pembimbing II Penguji I Penguji II
2	ANDRIAN	1610201077	PAI	PERHATIAN KELUARGA DALAM UPAYA MENERAPKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI DESA KOTO PETAI	ALI MARZUKI ZEBUA, M.Pd Dr. RIMIN, S.Ag, M.Pd ADE PUTRA HAYAT, M.Pd Drs. MASRUR, M.Pd INDAH HERNINGRUM, M.Pd	Ketua Sidang Pembimbing I Pembimbing II Penguji I Penguji II
3	NURLIYANA FITRI	1710201010	PAI	DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA-SISWI SMPN 29 KERINCI	ALI MARZUKI ZEBUA, M.Pd Drs. SAMIN, M.Pd EVA ARDINAL, MA Drs. MASRUR, M.Pd INDAH HERNINGRUM, M.Pd	Ketua Sidang Pembimbing I Pembimbing II Penguji I Penguji II
4	RIZKI NURHALIZA PUTRI	1610209068	TBIO	PENGARUH GENDER TERHADAP SIKAP ILMIAH PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII SMPN 23 KERINCI	DHARMA FERRY, M.Pd EMAYULIA SASTRIA, M.Pd DINYAH R.V. ZEBUA, M.Pd INDAH KENCANAWATI, S.Si, M.Pd MESI OKTAFIA, M.Si	Ketua Sidang Pembimbing I Pembimbing II Penguji I Penguji II
5						Ketua Sidang Pembimbing I Pembimbing II Penguji I Penguji II

- Catatan :**
- Mahasiswa hadir 15 sebelum ujian dimulai
 - Mahasiswa mengenakan pakaian ujian (hitam-putih, jas almameter)
 - Setelah ujian dilaksanakan penguji langsung menyerahkan nilai ke Ketua Sidang
 - Waktu pelaksanaan :
Jam Ke-1 : 08.00-09.00 WIB
Jam Ke-2 : 09.00-10.00 WIB
Jam Ke-3 : 10.00-11.00 WIB
Jam Ke-4 : 11.00-12.00 WIB
Jam Ke-5 : 12.00-13.00 WIB

An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Saaduddin, M.Pd ✓

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizki Nurhaliza Putri
NIM : 1610204068
Tempat Tanggal Lahir : Hiang Tinggi, 10 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Orang Tua :
1. Ayah : Efrizal
2. Ibu : Patimah
Alamat : Desa Sungai Tanduk, Kecamatan Kayu Aro,
Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi

PENDIDIKAN FORMAL

No	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	SD 71/III Sungai Tanduk	Sungai Tanduk	2004-2010
2.	SMP Negeri 23 Kerinci	Sungai Tanduk	2010-2013
3.	SMA Negeri 7 Kerinci	Lindung Jaya	2013-2016
4.	IAIN Kerinci	Sungai Penuh	2016-2021

Sungai Penuh, Oktober 2022

Penulis



Rizki Nurhaliza Putri
NIM. 1610204068